

LAPORAN PENGABDIAN



JUDUL

**MENUMBUHKAN KARAKTER BERPRESTASI BAGI SISWA DI
SMK KESEHATAN MUHAMMADIYAH GORONTALO UTARA**

OLEH

Dr. Hi. Sukarman Kamuli, M.Si

Ketua Tim

Hj. Asmun W. Wantu, S.Pd, M.Sc

Anggota

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2023**

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : MENUMBUHKAN KARAKTER BERPRESTASI BAGI SISWA DI
SMK KESEHATAN MUHAMMADIYAH GORONTALO UTARA |
| 2. Lokasi | : Gorontalo Utara |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Dr. Sukarman Kamuli, M.Si |
| b. NIP | : 196706062000031001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor Kepala / 4 b |
| d. Program Studi/Jurusan | : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 081343662854 / sukarman_kamuli@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Asmun W. Wantu, S.Pd.,M.Sc / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 3 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Sekolah |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : - |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 85 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pengabdian Mandiri |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 1 bulan |
| 7. Sumber Dana | : Biaya Sendiri |
| 8. Total Biaya | : Rp. 5.000.000,- |



Gorontalo, 24 November 2023
Ketua

(Dr. Sukarman Kamuli, M.Si)
NIP. 196706062000031001

(Prof. Dr. H. Ningrayati Amali, S.Kom., M. Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya	7
1.3 Teknologi/Metode yang Digunakan.....	7
1.4 Profil Singkat Kelompok Mitra.....	7
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	8
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	10
2.1 Target Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	10
2.2 Luaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	10
BAB III METODE DAN PELAKSANAAN	12
3.1 Persiapan Kegiatan.....	12
3.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	13
3.3 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	14
BAB IV JADWAL DAN BIAYA KEGIATAN.....	15
4.1 Anggaran	15
4.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan	17
4.3 Jadwal Kegiatan	17
Lampiran 1. Curriculum Vitae Tim Pelaksana	18
BAB V RENCANA TAHAP SELANJUTNYA	30
BAB VI PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
BIODATA MAHASISWA KEGIATAN MAHASISWA	35

RINGKASAN

Kegiatan pembinaan karakter berprestasi merupakan bagian integral dari pendidikan di SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali siswa dengan kualitas-kualitas yang tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan teknis dalam bidang kesehatan, tetapi juga mengenai pengembangan karakter yang kuat dan positif. Pentingnya karakter berprestasi menjadi semakin nyata dalam dunia pendidikan saat ini. Bukan hanya prestasi akademik yang menjadi tolak ukur, tetapi juga kemampuan individu untuk menjadi pribadi yang disiplin, tekun, kreatif, dan bertanggung jawab. Inilah yang akan membantu siswa sukses dalam menghadapi tantangan di dunia nyata, terutama dalam konteks kesehatan yang memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya menumbuhkan karakter berprestasi, SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara telah merancang berbagai program dan kegiatan yang dirancang khusus untuk mengembangkan nilai-nilai ini pada siswa. Disiplin diajarkan melalui penekanan pada tindakan tepat waktu dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Ketekunan ditanamkan melalui pendekatan pembelajaran yang intensif dan fokus pada kemajuan pribadi. Kreativitas didorong melalui proyek-proyek inovatif yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah nyata dalam bidang kesehatan. Dan tanggung jawab diajarkan melalui partisipasi dalam kegiatan sosial dan komunitas yang mengajarkan pentingnya peduli pada orang lain. Melalui program ini, siswa di SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara memiliki kesempatan yang berharga untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang tidak hanya ahli dalam bidang kesehatan, tetapi juga memiliki karakter berprestasi yang akan membawa mereka jauh dalam mencapai impian dan tujuan mereka. Keseimbangan antara pengetahuan teknis dan pengembangan karakter adalah landasan kuat bagi siswa untuk sukses dalam karir mereka dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Kata Kunci : Karakter, Berprestasi, SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Di tengah era modernisasi yang semakin pesat saat ini, setiap negara di dunia baik itu negara maju maupun berkembang tengah berlomba-lomba untuk mempersiapkan generasi mudanya untuk mampu memiliki daya saing yang cukup untuk menghadapi situasi global yang selalu bersifat dinamis. Pentingnya kemampuan tersebut didasarkan pada realitas bahwa, generasi mudah di zaman sekarang banyak terpengaruh oleh perkembangan teknologi. Akibatnya, banyak dari mereka yang hanya fokus dengan gaya hidup yang hedon ketimbang mengasah kemampuannya baik kemampuan kognitif, afektif dan evaluatifnya. Menyikapi hal ini, pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengatasi ketimpangan dari kurangnya motivasi belajar tersebut. Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Secara yuridis, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I ketentuan Umum Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Pendidikan pada dasarnya memiliki dua tujuan utama pertama, untuk membantu individu mengembangkan kecerdasan dan keahlian (intelektual) kedua, untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang baik secara moral.

Selaras dengan hal itu, Ki Hajar Dewantara meyakini bahwa pendidikan merupakan pendorong utama dalam perkembangan individu. Pendidikan memiliki peran dalam mengajarkan individu untuk mencapai perubahan positif dan memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Kebebasan dalam proses belajar adalah salah satu cara untuk mewujudkan nilai-nilai karakter yang mendalam dalam masyarakat, dimulai dengan perbaikan dalam sistem dan metode pendidikan. (dalam, Rahmah, &

Hudaidah, 2021). Dari sudut pandang sejarah, ketika kita mempertimbangkan hakikat kontennya, perkembangan sejarah pendidikan, sejalan dengan usia pendidikan karakter. Namun, istilah "pendidikan karakter" sebagai peristilahan baru mulai muncul dalam dekade terakhir, terutama di Amerika Serikat, dan baru digunakan dalam konteks Indonesia dalam dua tahun terakhir. Menurut Suyata (2011), Pada dua dekade yang lalu, istilah "pendidikan moral" lebih umum digunakan di Amerika, sementara istilah "pendidikan karakter" lebih sering dipakai di wilayah Asia. Di Inggris, orang cenderung lebih menyukai istilah "pendidikan nilai". di Indonesia, istilah seperti "pendidikan budi pekerti" dan "pendidikan moral Pancasila" juga telah digunakan. (dalam Sudrajat, 2011). Untuk itu, sebetulnya, Karakter adalah keseluruhan sifat, moral, dan nilai-nilai yang membentuk identitas dan kepribadian seseorang, termasuk integritas, empati, tanggung jawab, kedisiplinan, ketabahan, kedisiplinan, kepemimpinan, keterbukaan, dan banyak lagi. Karakter berperan penting dalam membentuk perilaku, tindakan, dan respons individu terhadap situasi kehidupan

Kevin Ryan, (1999) menyatakan bahwa Kata "*character*" memiliki akar dari bahasa Yunani "*charassein*," yang berarti "melukis" atau "menggambar," seperti seorang seniman yang menciptakan karya seni pada kertas, batu, atau logam. Berdasarkan konsep ini, "character" kemudian didefinisikan sebagai tanda atau ciri khas yang unik, sehingga menghasilkan pemahaman bahwa karakter adalah "pola perilaku yang individual dan keadaan moral seseorang." Setelah masa anak-anak, karakter seseorang berkembang, dan dapat diperkirakan dari perilaku yang mereka tunjukkan di lingkungan sekitarnya. (dalam Sudrajat, A. (2011). Dalam konteks ini, Kosasih, E. (2013) mengklaim bahwa esensi dari nilai karakter sebetulnya rujukan yang dijadikan sebagai patokan tidak hanya terbatas pada pemahaman, tetapi juga mencakup proses internalisasi dan pelaksanaan yang dapat dilihat dalam tindakan sehari-hari.

Menurut Lickona, ada tujuh argumen yang mendukung pentingnya pendidikan karakter. Pertama, pendidikan karakter adalah cara terbaik untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan mereka. Kedua, itu dapat

meningkatkan prestasi akademik. Ketiga, bagi beberapa siswa, pendidikan karakter adalah satu-satunya tempat di mana mereka dapat membentuk karakter yang kuat. Keempat, pendidikan karakter membantu persiapan siswa untuk menghormati orang lain dan beradaptasi di masyarakat yang beragam. Kelima, itu merupakan upaya untuk mengatasi masalah moral-sosial seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran seksual, dan kurangnya etos kerja. Keenam, pendidikan karakter juga merupakan persiapan terbaik untuk menghadapi tuntutan perilaku di tempat kerja di masa depan. Dan ketujuh, pendidikan karakter membantu siswa memahami dan memelihara nilai-nilai budaya yang merupakan bagian integral dari perkembangan peradaban. (Sudrajat, A. (2011).

Karakter dan Prestasi merupakan dua kata yang saling mengikat antara satu sama lain. Penguatan argumentasi tersebut juga sejalan dengan temuan penelitian oleh Najib, & Achadiyah, (2012); Irjanti, & Setiawati, (2018) dalam Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang kuat antara nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pendidikan dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini memperkuat gagasan bahwa pendidikan tidak hanya tentang akuisisi pengetahuan akademik, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang kuat. Dalam konteks ini, nilai-nilai seperti integritas, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan lainnya memiliki dampak positif pada pencapaian siswa dalam hal prestasi belajar. Penekanan terhadap makna kalimat prestasi, Nisa, A. (2017); Ekayani, (2017); Lomu, & Widodo,. (2018) memiliki pandangan yang sama dimana, Prestasi adalah pencapaian atau hasil yang signifikan yang diperoleh seseorang atau suatu kelompok dalam berbagai bidang seperti pendidikan, pekerjaan, olahraga, seni, atau hal lainnya. Prestasi dapat diukur melalui pencapaian tujuan, pencapaian yang luar biasa, atau pengakuan dari pihak lain atas usaha atau keterampilan yang telah diperlihatkan. Prestasi sering kali dianggap sebagai tolak ukur kemampuan, dedikasi, dan kesuksesan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan mereka.

Di tengah situasi globalisasi yang semakin dinamis, kompleksitas menangani permasalahan karakter sering kali muncul akibat dari ketidakmampuan individu dalam

menyikapi perkembangan zaman yang semakin modern. Kalimat ini, juga selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Harun, (2013) yang dimana, Perkembangan globalisasi memiliki efek yang signifikan, baik efek yang menguntungkan maupun yang merugikan, dalam kehidupan semua individu. Pada posisi ini, Mujib, (2012); Rozak, (2017) menekankan bahwa penilaian karakter seseorang sebagian besar bergantung pada kemampuan mereka untuk mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip moral yang dianut oleh masing-masing individu. Karakter merujuk pada sifat-sifat, kebiasaan, etika, atau identitas pribadi seseorang yang terbentuk melalui proses internalisasi berbagai kebajikan yang mereka yakini dan gunakan sebagai dasar dalam membentuk cara berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan ini mencakup beragam nilai, moral, dan norma seperti kejujuran, keberanian, kepercayaan, serta rasa hormat terhadap sesama. (Wahidin, 2017).

Walaupun demikian, kenyataan di Era abad ke-21 seringkali karakter individu khususnya siswa/siswi mengalami kemerosotan karakter berprestasi sebagai akibat dari fenomena akulturasi budaya yang semakin meluas antara negara-negara, yang pada gilirannya berdampak pada penurunan karakter. Akulturasi budaya adalah proses pertukaran dan integrasi unsur-unsur budaya dari berbagai kelompok atau masyarakat yang berbeda. Dalam proses akulturasi budaya, elemen-elemen budaya seperti bahasa, norma, nilai, tradisi, dan praktik budaya saling berinteraksi dan saling mempengaruhi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Proses ini dapat menghasilkan perubahan dalam budaya asli kelompok tersebut dan menciptakan budaya yang baru yang mencerminkan penggabungan elemen-elemen dari berbagai sumber budaya. Secara eksplisit, Al-Amri, & Haramain, (2017) mengemukakan bahwa Akulturasi budaya dapat terjadi secara sukarela atau terpaksa, tergantung pada konteks sejarah dan sosialnya. Proses ini seringkali terjadi ketika kelompok-kelompok berbeda bertemu dan berinteraksi dalam situasi seperti perdagangan, migrasi, kolonisasi, atau globalisasi. Hasil akulturasi budaya dapat berupa pengaruh positif atau negatif tergantung pada bagaimana interaksi dan integrasi budaya tersebut dijalankan. Disisi lain, Akulturasi adalah suatu proses sosial yang terjadi ketika suatu kelompok manusia

dengan kebudayaan tertentu berinteraksi dengan unsur-unsur kebudayaan yang berasal dari luar kelompok mereka. Proses ini memungkinkan unsur-unsur tersebut untuk diterima dan disesuaikan dengan kebudayaan kelompok tersebut tanpa menghilangkan identitas kebudayaan asli mereka. (Muasmara, & Ajmain, 2020).

Sederhana Nya, Akulturasi budaya dapat dipahami sebagai adalah proses di mana unsur-unsur budaya dari berbagai sumber saling bertukar dan terintegrasi. Dalam lingkup pendidikan, terutama di lembaga formal, ketika siswa/siswi terpapar pada berbagai budaya dan nilai-nilai yang beragam, hal ini dapat memiliki dampak pada perkembangan karakter mereka. Terlebih lagi, akulturasi budaya dapat mempengaruhi cara siswa/siswi memahami dan menerapkan nilai-nilai prestasi, motivasi belajar, serta norma-norma sosial dalam konteks pendidikan. Pengaruh positif atau negatif dari akulturasi budaya ini tergantung pada bagaimana interaksi dan integrasi budaya tersebut dipahami dan diimplementasikan oleh siswa/siswi serta pendidik. Pentingnya memahami dan mengelola dampak akulturasi budaya dalam pendidikan menjadi semakin relevan dalam upaya memastikan bahwa karakter berprestasi siswa/siswi tetap terjaga. Siswa dan siswi merupakan aset bangsa sebagai agen perubahan utama dalam masyarakat, sering kali menjadi kelompok yang paling terpengaruh oleh akulturasi budaya ini. Mereka terpapar dengan berbagai pengaruh budaya dari media sosial, hiburan, dan pengaruh global lainnya yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai tradisional atau kebangsaan. Akibatnya, kita melihat penurunan kesadaran akan identitas kebangsaan dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap nilai-nilai kebangsaan yang telah ada selama bertahun-tahun.

Atas urian penjelasan diatas, fokus pengabdian ini merujuk pada karakter berprestasi siswa. Karakter berprestasi mengacu pada kombinasi kualitas pribadi, nilai-nilai, sikap, dan sifat-sifat yang mendukung pencapaian tinggi dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks prestasi akademik, profesional, atau pribadi. Ini melibatkan ketekunan, disiplin, motivasi intrinsik, kemampuan beradaptasi, tanggung jawab, kerja keras, serta kemampuan untuk mengatasi tantangan dan rintangan. Individu yang memiliki karakter berprestasi biasanya memiliki sifat-

sifat seperti tekun dalam belajar atau bekerja, berorientasi pada tujuan, memiliki komitmen terhadap pencapaian yang tinggi, dan mampu mengelola waktu dengan efisien. Selain itu, karakter berprestasi juga mencakup aspek moral dan etika, seperti integritas dan kejujuran dalam semua tindakan. Penting untuk diingat bahwa karakter berprestasi bukan hanya tentang pencapaian akademik atau profesional semata, tetapi juga tentang bagaimana individu tersebut berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungannya. Karakter berprestasi membantu individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan dalam semua aspek kehidupan mereka.

Hasil observasi awal mengenai karakter berprestasi di SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara mengindikasikan adanya sejumlah kelemahan yang harus diperhatikan. Salah satu permasalahan yang terlihat adalah rendahnya tingkat ketekunan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran, terutama ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang rumit atau studi yang lebih mendalam. Disiplin siswa juga menjadi perhatian, dengan beberapa siswa menunjukkan kurangnya disiplin dalam menjalani tugas-tugas sekolah, seperti tugas rumah, persiapan ujian, atau kehadiran di sekolah. Selain itu, motivasi intrinsik siswa tampaknya masih perlu ditingkatkan, di mana sebagian dari mereka mungkin belum memiliki dorongan yang kuat untuk belajar dan meraih prestasi akibat alasan pribadi atau kurang pemahaman tentang pentingnya pencapaian. Kemampuan siswa dalam beradaptasi terhadap perubahan atau tantangan juga terlihat terbatas, sementara tingkat tanggung jawab, upaya keras, dan kemampuan untuk mengatasi hambatan juga perlu ditingkatkan. Observasi ini menegaskan urgensi pengembangan program pendidikan yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter berprestasi, dengan fokus pada peningkatan motivasi intrinsik, ketekunan, disiplin, serta kemampuan mengatasi tantangan. Selain itu, peran sekolah dan lingkungan sosial juga harus menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan karakter berprestasi siswa. Untuk itu, melalui pengabdian ini akan dilakukan sosialisasi sekaligus edukasi dengan mengangkat tema besar yaitu **“Menumbuhkan Karakter Berprestasi Bagi Siswa di SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara”**.

1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya

Di SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara, salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat karakter berprestasi di antara siswa-siswanya. Kendala ini tercermin dalam kurangnya ketekunan, disiplin, motivasi intrinsik, kemampuan beradaptasi, tanggung jawab, kerja keras, dan kemampuan mengatasi tantangan. Pencapaian akademik yang rendah serta minimnya partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler turut menegaskan permasalahan tersebut. Untuk mengatasi hal ini, langkah-langkah yang dapat diambil antara lain adalah memprioritaskan pendidikan karakter dalam kurikulum, meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya karakter berprestasi, memberikan dukungan dari guru dan staf sekolah, meninjau kembali kurikulum untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong karakter berprestasi, melibatkan orang tua dalam proses pembentukan karakter, dan melakukan evaluasi serta pemantauan berkelanjutan untuk menyesuaikan strategi yang diperlukan. Upaya ini diharapkan akan membantu meningkatkan karakter berprestasi siswa, berdampak positif pada prestasi akademik, serta perkembangan holistik mereka.

1.3 Teknologi/Metode yang Digunakan

Teknologi dan metode yang diterapkan adalah lebih fokus pada pemanfaatan multimedia, khususnya melalui penggunaan presentasi berbasis Power Point yang memuat materi serta video yang menggambarkan karakter berprestasi. Pendekatan yang diadopsi dalam metode ini adalah pendekatan persuasif dan edukatif, dengan tujuan untuk menginspirasi dan mendidik audiens agar lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam konsep karakter berprestasi. Dengan kata lain, melalui penggunaan teknologi multimedia dan pendekatan ini, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap karakter berprestasi menjadi lebih efektif dan memotivasi.

1.4 Profil Singkat Kelompok Mitra

SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara, yang terletak di Leboto, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, merupakan sebuah Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) yang beroperasi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Institusi ini berlokasi di Jalan Cemara, Leboto, dan menyediakan fasilitas seperti listrik dari PLN serta akses internet dari Telkomsel Flash untuk mendukung pembelajaran. Jadwal pembelajaran berlangsung sepanjang hari selama enam hari dalam satu minggu.

SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara telah meraih akreditasi C, yang mengindikasikan tingkat mutu dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah ini, menjadi referensi penting bagi calon siswa dan orang tua dalam pemilihan lembaga pendidikan. Selanjutnya, Data tenaga pendidik dan kependidikan (PTK dan PD) pada sekolah ini menunjukkan bahwa terdapat total 20 orang PTK, yang terdiri dari 17 guru dan 3 tenaga kependidikan. Dari jumlah guru tersebut, 7 orang adalah laki-laki, sementara 10 orang adalah perempuan. Sedangkan, dari tenaga kependidikan, tidak ada laki-laki, sedangkan 3 orang adalah perempuan. Jumlah siswa yang menjadi fokus pendidikan (PD) berjumlah 62, dengan 15 laki-laki dan 47 perempuan. Data ini memberikan gambaran mengenai distribusi gender dari PTK, tenaga kependidikan, dan siswa di sekolah tersebut.

1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Berikut adalah tabel yang menjelaskan Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahan yang terkait dengan Profil Singkat Kelompok Mitra SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara,

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
- Siswa/Siswi di SMKN Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara	- Siswa/siswi di SMKN Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara memiliki potensi besar untuk mengembangkan karakter	- Salah satu permasalahan yang mungkin dihadapi oleh siswa/siswi di SMKN Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara adalah

	<p>berprestasi, terutama dalam konteks kesehatan dan pelayanan masyarakat. Mereka telah memilih jalur pendidikan yang berfokus pada kesehatan, yang memungkinkan mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti empati, kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, dan ketelitian dalam tindakan medis. Lingkungan pendidikan yang mendukung dalam sekolah ini memberikan mereka peluang untuk mendalami nilai-nilai ini dan menerapkannya dalam praktik.</p>	<p>beban kerja yang tinggi dan stres dalam menjalani pelatihan yang ketat dalam bidang kesehatan. Tekanan akademik dan praktik lapangan yang intens dapat menghadirkan tantangan dalam pengembangan karakter berprestasi, terutama dalam hal menjaga keseimbangan antara beban kerja dan kesehatan mental serta emosional. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan yang memadai kepada siswa/siswi dalam mengatasi stres dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu serta kesejahteraan mental, yang merupakan aspek penting dari karakter berprestasi.</p>
--	--	--

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Target pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk menumbuhkan karakter berprestasi pada siswa SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara adalah meningkatkan kesadaran nilai-nilai karakter berprestasi melalui penyuluhan dan pembinaan, mengembangkan keterampilan praktis yang mendukung prestasi, dan mengukur perkembangan karakter melalui penggunaan indikator yang relevan. Dalam hal ini, fokus utama adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang disiplin, tekun, dan berkomitmen dalam mencapai prestasi tinggi dalam bidang kesehatan.

2.2 Luaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Luaran pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk menumbuhkan karakter berprestasi pada siswa SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara mencakup:

1) **Peningkatan Kesadaran Karakter Berprestasi:**

Siswa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya karakter berprestasi, seperti disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab. Ini tercermin dalam peningkatan partisipasi dan komitmen mereka dalam kegiatan pembelajaran dan praktik lapangan.

2) **Pengembangan Keterampilan Praktis:**

Siswa akan memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan bidang kesehatan, seperti manajemen waktu, komunikasi efektif, dan kemampuan pemecahan masalah. Mereka dapat menerapkan keterampilan ini dalam tugas-tugas akademis dan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3) **Perkembangan Karakter Berprestasi yang Terukur:**

Kegiatan ini akan menghasilkan perkembangan karakter berprestasi yang dapat diukur, seperti peningkatan tingkat kehadiran, kualitas pekerjaan, dan sikap

positif siswa. Ini dapat diidentifikasi melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru dan pengamat pendidikan.

4) Partisipasi Orang Tua dan Guru:

Orang tua dan guru akan lebih terlibat dalam mendukung perkembangan karakter berprestasi siswa. Mereka akan terlibat dalam diskusi dan pertemuan untuk mendukung upaya bersama dalam membentuk karakter positif pada siswa.

5) Model Peran Inspiratif:

Siswa peraih prestasi atau tokoh inspiratif akan menjadi model peran bagi siswa lainnya. Ini akan memberikan inspirasi dan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengembangkan karakter berprestasi.

6) Rencana Tindak Lanjut Berkelanjutan:

Rencana tindak lanjut akan dikembangkan untuk memastikan bahwa karakter berprestasi yang ditanamkan dalam siswa terus berkembang dan diterapkan dalam jangka panjang, memastikan dampak positif yang berkelanjutan.

Sedangkan luaran utama dalam pengabdian ini meliputi:

- a) Laporan Hasil Pengabdian
- b) Jurnal Ilmiah

BAB III

METODE DAN PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Kegiatan

- a) Identifikasi Kebutuhan dan Tim Pelaksana:
 - ✓ Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari tenaga pendidik, profesional kesehatan, dan fasilitator pelatihan.
 - ✓ Menunjuk koordinator kegiatan yang akan memimpin pelaksanaan.
 - ✓ Melakukan penilaian awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa tentang karakter berprestasi dan keterampilan yang perlu ditingkatkan dalam konteks kesehatan.
 - ✓ Mengumpulkan data sekunder tentang isu-isu kesehatan yang relevan dengan pendidikan di sekolah, serta sumber daya yang tersedia untuk mendukung kegiatan.
- b) Perencanaan Program Peningkatan Karakter Berprestasi:
 - ✓ Menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari program peningkatan karakter berprestasi, termasuk aspek-aspek seperti disiplin, ketekunan, empati, dan tanggung jawab.
 - ✓ Mengembangkan kerangka kerja program yang mencakup jenis kegiatan yang akan dilakukan, target siswa yang akan dilibatkan, dan strategi pendekatan yang sesuai dengan konteks kesehatan.
- c) Kolaborasi dan Kemitraan:
 - ✓ Mengidentifikasi mitra potensial yang dapat mendukung kegiatan pengabdian, seperti lembaga kesehatan setempat, komunitas, atau praktisi kesehatan.
 - ✓ Menghubungi pihak-pihak yang relevan untuk berkolaborasi, termasuk lembaga pendidikan terkait dan pihak berwenang di bidang kesehatan.
 - ✓ Mendiskusikan peran masing-masing mitra dalam mendukung kegiatan dan menyusun perjanjian kerjasama yang jelas.
- d) Pengembangan Materi Pembelajaran:
 - ✓ Merancang materi pembelajaran yang mencakup nilai-nilai karakter berprestasi dalam konteks kesehatan, seperti integritas dalam pelayanan kesehatan, keterampilan komunikasi yang baik, dan kerja tim.

- ✓ Memastikan materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa.
- e) Perencanaan Logistik:
- ✓ Menyusun jadwal kegiatan yang sesuai dengan jadwal sekolah dan memastikan tersedianya ruang kelas dan peralatan yang diperlukan.
 - ✓ Mengidentifikasi dan mempersiapkan sumber daya seperti presentasi, peralatan audiovisual, dan bahan praktik yang dibutuhkan selama kegiatan.
- f) Evaluasi dan Monitoring:
- ✓ Menetapkan indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk mengukur dampak program pada karakter berprestasi siswa.
 - ✓ Merencanakan metode evaluasi dan monitoring yang akan digunakan selama dan setelah kegiatan berlangsung.
- g) Pemberian Informasi Kepada Siswa, Guru, dan Orang Tua:
- ✓ Mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan kepada siswa, guru, dan orang tua melalui pengumuman resmi sekolah dan pertemuan orang tua.
 - ✓ Menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaatnya bagi pengembangan karakter siswa.
 - ✓ Dengan mengikuti langkah-langkah ini, persiapan kegiatan pengabdian untuk menumbuhkan karakter berprestasi pada siswa SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara akan dilakukan dengan baik dan terstruktur.
- h) Kolaborasi dan Kemitraan:
- ✓ Menghubungi kerjasama dengan pihak-pihak; (1) Prodi PPKn UNG, (2) SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara; (3) Dinas Pendidikan Gorontalo Utara

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan dengan pertemuan langsung antara siswa) SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara dengan pelaksana program dan narasumber yang terlibat dapat dilihat pada tabel berikut:

Materi	Narasumber	Tempat
--------	------------	--------

"Eksplorasi Potensi Tanpa Batas: Membangkitkan Kekuatan Intelektual Siswa Menuju Prestasi Luar Biasa"	Dr. Hi. Sukarman Kamuli, M.Si Ketua Tim	Aula SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara
"Bentuk Karakter Unggul: Mewujudkan Nilai-nilai yang Membawa Perubahan dalam Kehidupan Sehari-hari"	Hj. Asmun W. Wantu, S.Pd, M.Sc Anggota	Aula SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara

3.3 Kelayakan Perguruan Tinggi

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Negeri Gorontalo memiliki tanggung jawab yang melibatkan tiga aspek utama: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu aspek yang tidak kalah pentingnya adalah pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, berbagai elemen di dalam komunitas akademik UNG perlu secara aktif terlibat dalam upaya sadar untuk menjalankan kewajiban ini. Dengan dasar ini, Jurusan Ilmu dan Kemasyarakatan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Sosiologi, dan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial UNG memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dalam proyek pengabdian yang bertujuan untuk menumbuhkan Menumbuhkan Karakter Berprestasi Bagi Siswa di Smk Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara.

BAB IV
JADWAL DAN BIAYA KEGIATAN

4.1 Anggaran

REKAPITULASI BIAYA KEGIATAN

No.	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
A.	Honorarium				
	Honor Pemateri untuk 1 kali kegiatan	2	Org	750.000	1.500.000
	Sub Total	A			1.500.000
B.	Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
	Spanduk	1	Buah	250.000	250.000
	Pembelian Kertas HVS A4 70 gram	1	Rim	35.000	35.000
	Konsumsi Berat	40	Org	20.000	800.000
	Konsumsi ringan	40	Org	10.000	400.000
	Sub Total	B			1.485.000

C.	Perjalanan				
	Survey awal	1	Mobil	250.000	250.000
	Pelaksanaan Kegiatan	1	Mobil	250.000	250.000
	Sub Total	C			500.000
D.	Lain-lain:				
	Penyusunan Proposal	25	Lbr	1500	37.500
	Penggandaan Proposal 4 eks	100	Lbr	250	25.000
	Penjilidan Proposal	4	Eks	4.500	18.000
	Penggandaan Materi penyuluhan 40 orang x 15 hal	600	Lbr	250	150.000 3715.000
	Pembuatan Laporan dan Publikasi Jurnal Pengabdian Sinta 5	1	Jurnal	1.285.000	1.285.000
	Sub Total	D			1.285.000

	T O T A L		5.000.000		
--	------------------	--	------------------	--	--

4.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Ini Bertempat di SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara

4.3 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan pada minggu kedua bulan Agustus 2023, Koordinasi dengan kepala sekolah SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara pada minggu pertama bulan September 2023, tahap pelaksanaan sosialisasi pada minggu kedua bulan Oktober 2023 Dan penyusunan laporan pada minggu ketiga bulan oktober 2023 yang dapat di jadwal dalam tabel dibawah

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN					
		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER	
		II	IV	I	III	II	IV
1	Persiapan						
2	Koordinasi Dengan Sekolah SMK Muhammadiyah Gorontalo Utara						
3	Pelaksanaan Sosialisasi						
4	Laporan						

Lampiran 1. Curriculum Vitae Tim Pelaksana

1. Ketua Tim

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Sukarman Kamuli, M.Si
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Pangkat/Golongan	Pembina/IVb
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	N I P	196706062000031001
5.	N I D N	0006066707
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Paguyaman, 06 Juni 1967
7.	E-mail	sukarman_kamuli@ung.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	081343662854 (WA) 085240216450
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6
10.	Alamat Rumah/Kode Pos	Jl. Kalimantan No. 52 Kel. Dulalowo Timur, Kota Gorontalo, 96128

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 1 SIDOMULYO TAHUN 1981
2. SMP : SMP NEGERI PAGUYAMAN TAHUN 1984
3. SMA/SEDERAJAT : SEKOLAH PENDIDIKAN GURU TAHUN 1987
4. Sarjana : FKIP UNSRAT TAHUN 1991

5. Pascasarjana (S2) : UNIV. PADJADJARAN BANDUNG TAHUN 2002

6. Pascasarjana (S3) : UNIV. PADJADJARAN BANDUNG TAHUN 2011

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2015	Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan di Ka. Gorontalo Utara (Ketua Tim)	Hibah Bersaing
2	2017	Pengembangan Model Pemberdayaan Perempuan Nelayan di Kawasan Minapolitan (Ketua Tim Peneliti)	PUPTN Dikti
3	2017	Model Pembelajaran Multikultural Untuk Peningkatan Kapasitas Belajar dan Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pesisir dan Terisolir (anggota Tim Peneliti)	PUPTN Dikti tahun ke 1
4	2018 - 2019	Pengembangan Model Pemberdayaan Perempuan Nelayan di Kawasan Minapolitan (Ketua Tim Peneliti)	PUPTN Dikti Lanjutan tahun ke 2 & 3

5	2019	Efektivitas Pembinaan Kerohanian Islam bagi Warga Binaan di Lembaga Kemasyarakatan Kelas II Gorontalo	Dana Mandiri Ketua Tim
---	------	---	---------------------------

6	2019	Penguatan kelembagaan masyarakat pesisir Pasca program coastal community Development project (CCDP) – International Fund Agriculture Development (IFAD) di Gorontalo utara	Dana Swakelola Pemda Gorontalo Utara
---	------	--	--------------------------------------

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Multicultural Learning For Strengthening The Community's Learning	International Journal Of Social Sciences 15th September 2017. Vol.55. No.1	International Journal Of Social Sciences
2	Women and Organization Capabilities in Seaweed Production in North Gorontalo (Team Penulis)	Volume. 34, No. 1 (Juni, 2018) pp. 1-254)	MIMBAR, LPPM UNISBA
3	Multicultural Learning For Strengthening The Learning Capacity Of Household Mothers And Isolated Coastal Community	20th October 2019. Vol.79. No.1	International Journal Of Social Sciences
4	Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah di Kota Gorontalo	Prosiding Seminar Nasional Hari Bumi 2019, Gorontalo 13	

		April 2019, hal 152-162	
5.	The Implementation Of The Policy For A Child Friendly City In Gorontalo City	Journal ISSN No: 2581 - 4230 VOLUME 6, ISSUE 8, Aug. -2020	NOVATEUR PUBLICATIONS JournalNX- A Multidisciplinary Peer Reviewed
6.	The Effect of Apparatus Behavior and Community Participation on Pamsimas Policy Implementation in North Gorontalo Regency	Webology , in Volume 19, No. 2, 2022	https://www.webology.org/data-cms/articles/20220209043738pmwebology%2019%20(2)%20-%20171%20.pdf
7.	Encouraging Bureaucracy Performance in the Field of Investment in Gorontalo District	2022, Vol. 6, No. 4, 7449–7462	https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/4968/3217
8.	Peran Guru dalam Menangani Siswa yang Kecanduan dengan Game Online Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Gorontalo Utara, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara	Civic Education Law and Humaniora : Vol. 1 No. 1 January 2023 Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Page 30-34	https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/celara/article/view/18872/6090
9.	Problem Tafsir Semiotika dalam Kajian Media dan Komunikasi: Sebuah Tinjauan Kritis	Bricolage ; Jurnal Magister Ilmu Komunikasi Vol.9 (No.1): 103-116.Th. 2023 p-ISSN:	

		2502-0935 e-ISSN:2615 -6425	
--	--	-----------------------------------	--

E. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Minapolitan: Dimensi Kebijakan, Kelembagaan dan Pemberdayaan Nelayan di Gorontalo Utara	2015	147 halaman	Pustaka Indonesia Press
2	Pemberdayaan Perempuan di Pesisir:	2017	120 halaman	Pustaka Indonesia Press
3	Model Pemberdayaan Berkelanjutan untuk Masyarakat Pesisir	2017	12 halaman	UNG Press
4	Transisi Pembangunan Pesisir: Model Pemberdayaan & Partisipasi (Pengalaman Gorontalo Utara)	2018	188 halaman	Pustaka Indonesia Press
5	Pemberdayaan Petani Berbasis Kemitraan (Studi pemberdayaan pada kelompok tani di Kabupaten Bone Bolango)	2020	403 halaman (book chapter halaman 347 – 359)	UNGPRESS

F. KEGIATAN PENGABDIAN

- 1. Anggota Pansel calon pejabat tinggi Pratama Kota Gorontalo tahun 2015*
- 2. Anggota Pansel calon pejabat tinggi Pratama Kabupaten Boalemo tahun 2015*
- 3. Anggota Pansel calon Sekda Kabupaten Boalemo tahun 2018*

4. Anggota Pansel calon pejabat tinggi Pratama Kabupaten Pohuwato tahun 2016 – 2017
5. Timsel Calon Pendamping Profesional Kerjasama UNG dengan Kemendes RI tahun 2016
6. Anggota Pansel calon pejabat tinggi Pratama Kabupaten Bone Bolango tahun 2016 – 2017
7. Pemateri pada kegiatan pelatihan Pratugas bagi Pendamping Lokal Desa, 24 September 2017
8. Pemateri pada kegiatan pada seri dialog yang diselenggarakan oleh Lembaga Kajian Sekolah dan Masyarakat (LeKSeMa) dengan topik Kebijakan Publik Dalam Menopang Solidaritas Kebangsaan, Grand Q, 28 Oktober 2018.
9. Sekretaris Panitia Seleksi Kepala Biro Akademik dan Biro Umum di Universitas Negeri Gorontalo, 2017
10. Anggota Pansel calon Sekda Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2018.
11. Sekretaris Panitia Pemilihan Rektor UNG periode 2019 – 2023
12. Pansel Nani Wartabone Award 2019, Panasonic
13. Timsel Komisi Informasi Provinsi tahun 2019 – 2020
14. Pemateri pada kegiatan Focus Group Discussion “Memperkuat Ketahanan Pangan” Di Kabupaten Gorontalo Utara 17 November 2020, Grand Q Gorontalo, BAPPEDA GORUT.
15. Anggota Pansel calon pejabat tinggi Pratama Kabupaten Boalemo tahun 2018
s.d 2023
16. Anggota Pansel calon pejabat tinggi Pratama Kabupaten Pohuwato tahun 2018 s.d 2023
17. Anggota Pansel calon Sekda Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2022
18. Narasumber pada kegiatan Penguatan SDM Kepala Desa

*dalam Pengelolaan Keuangan Desa se Kecamatan Duhiaadaa
Kabupaten Pohuwato, Maret 2022*

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk keperluan kegiatan Penelitian Kolaboratif Dana BLU Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Gorontalo, 20 Maret 2023

Ketua TIM



Dr. Sukarman Kamuli, M.Si
NIP: 196706062000031001

2. Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	<i>Asmun Wahab Wantu, S.Pd.,M.Sc</i>
2	Jenis Kelamin	Wanita
3	Jabatan Fungsional	<i>Lektor</i>
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	<i>197807122005012004</i>
5	NIDN	<i>: 001207803</i>
6	Tempat dan Tanggal Lahir	<i>Limehe Barat 12 Juli 1978</i>
7	E-mail	
8	Nomor Telepon / HP	<i>(0435) 834829 /081328615360</i>
9	Alamat Kantor	<i>Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo</i>
10	Nomor Telepon / Fax	<i>0435 827038, Fax 0435 827038</i>
11	Lulusan yang telah dihasilkan	<i>S1= 30 Orang, S2=.... Orang, S3=... Orang</i>
12. Mata Kuliah Yang Diampu		<i>1. Belajar Dan Pembelajaran</i>
		<i>2. Pendidikan Kewarganegaraan</i>
		<i>3. Ilmu Kewarganegaraan</i>
		<i>4. Kurikulum Dan Buku Teks PPkn</i>
		<i>5. Perkembangan Peserta Didik</i>

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
--	------------	------------	------------

Nama Perguruan Tinggi	*Universitas Negeri Gorontalo	UniversitasGadjah Mada	
Bidang Ilmu	*Pendidikan Kewarganegaraan	Ketahanan Nasional	
Tahun Masuk - Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui metode Diskusi	Interaksi Sosial Antara Etnis Pendetang Dan Etnis Lokal Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Studi Di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Revoltje O.W Kaunang MPd 2. Fenty Puluhulawa, SH M.Hum	1. Prof Dr Kodiran 2. Dr Ahmad Zubaidi MSc	

C. PENGALAMAN PELATIHAN/SEMINAR

No	JUDUL KEGIATAN	TAHUN	PENYELENGGARA
1.	Saresehan Nasional	2011	Mahkamah Konstitusi
2.	Dialog Budaya	2011	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
3.	Peningkatan SDM dalam mengembangkan Potensi Unggulan	2005	UNG
4.	Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan	2006	UNG
5.	Evaluasi Pelaksanaan KTSP	2006	UNG
6.	Sarasehan Nasional "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia"	2010	Jogjakarta
7.	Focus Group Discussion (FGD) "Konsep Pelembagaan	2011	Gorontalo

	perancangan dan advokasi hubungan pusat dan daerah menuju pembentukan pusat studi kebijakan dan informasi hukum pusat daerah di Provinsi Gorontalo”		
8	Dialog budaya “membangun generasi terbaik dan peradaban nilai menuju daya saing bangsa	2011	Manado
9	Seminar Nasional “Transformasi Empat Pilar Kebangsaan dalam Mengatasi Fenomena Konflik dan Kekerasan	2012	UPI Bandung
10	Lokakarya Pengembangan akreditasi program studi Perguruan Tinggi di UNG	2012	Gorontalo
11	Seminar Nasional “Pencegahan Perilaku Kekerasan dalam Masyarakat Multikultural	2013	Gorontalo
12	Seminar Nasional BPK, pengelolaan keuangan negara dan kesejahteraan rakyat	2015	Gorontalo

D. PENGALAMAN PENELITIAN

No	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	SUMBER DANA/PENYELENGGARAAN
1.	Upaya meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik melalui metode diskusi (Penelitian Tindakan Kelas di MTs Negeri Batudaa)	2006	PNBP
2.	Implikasi dan Implementasi Otonomi Daerah Menuju Kemandirian wilayah di Provinsi Gorontalo	2007	PNBP
3.	Kebebasan Berpendapat dalam Konsep Wawasan Kebangsaan	2008	PNBP

4.	PILKADA dan Stabilitas Nasional	2009	PNBP
5.	Model Pengembangan Sumber Daya Aparatur dalam Perspektif Capacity Building (Studi di Kab. Bone Bolango	2011	PNBP

E. Pengalaman menulis jurnal/artikel

No	JUDUL Artikel	TAHUN
1.	Implikasi dan Implementasi Otonomi Daerah Menuju Kemandirian wilayah di Provinsi Gorontalo	2007
2.	Kebebasan Berpendapat dalam Konsep Wawasan Kebangsaan	2008
3.	PILKADA dan Stabilitas Nasional	2009
4.	Interaksi Sosial Antara Etnis Pendatang Dan Etnis Lokal Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Studi Di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.	2010

F. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	<i>Pemateri pada kegiatan dialog pendidikan “Menjadi pemuda patriotisme”</i>	Fakultas Ilmu Sosial	500.000

2	2015	<i>Instruktur pada pelatihan pembinaan karakter “Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak Qul-Karima”</i>	Fakultas Ilmu Sosial	500.000
3	2014	Pembimbing PKL Mahasiswa Prodi PPKn	Program Studi PPKn	1.000.000

4	2014	Instruktur PLPG rayon 128 Universitas Negeri Gorontalo	UNG	450.000
5	2013	Pembimbing PKL Mahasiswa Prodi PPKn	Program Studi PPKn	1.000.000
6	2013	Pembimbing KKS Mahasiswa Prodi PPKn	LPM-UNG	2.500.000

- Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

G. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi atau Institusi

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Keterangan/ Tahun
1	Pelatihan Keterampilan Insruksional Teknis (Pekerti) dan Aplied Aproach (AA)	Universitas Negeri Gorontalo	2010
2	Pelatihan pembelajaran aktif di perguruan tinggi (Actice learning in Highter-Education-ALIHE)	Universitas Negeri Gorontalo	2010
3	Rapat kerja Asosiasi Profesi PPKn Indonesia	UPI Bandung	2012
4	Memperoleh sertifikat pendidik dosen profesional	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

BAB V

RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Rencana tahapan selanjutnya yang di dapat dari hasil kegiatan sosialisasi atau pengabdian yakni kolaboratif antara dosen dan mahasiswa antar lain :

- Memediasi siswa dalam menggunakan digital dalam merespon perkembangan zaman.
- Peserta didik harus lebih progresif dalam kegiatan organisasi sekolah.
- Pihak sekolah harus memberikan fasilitas yang memadai, sekaligus mengedukasikan dalam penggunaan digital.
- Sering melakukan sosialisasi ke berbagai instansi pendidikan melalui kolaboratif sekolah dan kampus.
- Menerapkan pentingnya akan lingkungan sekitar untuk membentuk karakter.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa perlu dilakukannya sosialisasi seperti ini agar aktivitasnya peserta didik tidak harus adanya metode pembelajaran, melainkan kegiatan – kegiatan seperti ini. Dilihat dari responsive para peserta didik dalam diskusi mengenai pendidikan karakter maka membuktikan peserta didik SMAN 03 Gorontalo utara memiliki potensi untuk menjadi karakter yang baik. Adapun untuk menambah pemahaman siswa SMAN 03 Gorontalo Utara, Atinggola perlu adanya peningkatan fasilitas sekolah terutama digital, pendekatan emosional, dan memberikan kebebasan setiap siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, lomba cerdas cermat, serta mengikuti kegiatan organisasi.

Negara Indonesia memiliki keberagaman baik dari perbedaan suku, agama, ras, budaya dan bahkan karakteristik yang berbeda – beda. Sehingga untuk menjadi karakter yang baik dalam kehidupan sehari – hari ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan ;

- Mudah bergaul.
- Aktif.
- Optimistis.
- Impulsif.
- Humoris.
- Ekspresif.
- Kompetitif

Pendidikan karakter merupakan nilai yang diperlukan dalam mewujudkan kelangsungan hidup bangsa, yang nantinya menjadi pijakan anak Indonesia sehingga berkembang menjadi pribadi yang berkualitas, memiliki akhlak yang baik, jujur, tanggung jawab, hormat dan disiplin. Selain itu kita juga harus mampu memposisikan diri serta lebih memilih lingkungan yang berbau ke hal – hal positif.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas masukan yang bisa kami berikan tidaknya melalui kegiatan sosialisasi akan tetapi bimbingan yang harus diberikan oleh seorang guru. Dalam hal ini guru dan staf pengajar lainnya di lingkungan sekolah memiliki tanggung jawab serta tugas untuk membentuk karakter yang baik pada siswa. Pembentukan karakter di sekolah tersebut bisa dilakukan melalui beberapa cara berikut ini.

1. Memberikan Contoh atau Teladan

Siswa akan mengabaikan apa yang dikatakan guru kalau mereka tidak melihat guru tersebut tidak melakukan hal yang sama dengan apa yang diucapkan. Oleh sebab itu guru lebih baik memberikan banyak contoh yang membawa kebaikan bagi siswanya.

Misalnya guru mengingatkan siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya maka guru juga harus disiplin melakukan hal yang sama. Contoh lainnya kalau guru mengatakan kepada para siswa untuk tepat waktu masuk ke dalam kelas maka harus memberikan teladan juga dengan tidak terlambat memulai pelajaran.

2. Memberikan Apresiasi atau Penghargaan

Ketika siswa mampu meraih hasil yang bagus maka sebaiknya guru memberikan ucapan selamat agar bisa menumbuhkan motivasi. Apresiasi atau penghargaan yang diberikan oleh guru merupakan bagian dari cara membentuk karakter siswa tersebut. Penghargaan tidak harus diberikan ketika siswa menjadi juara atau mendapatkan nilai ulangan yang bagus saja. Penghargaan bisa diberikan guru dari hal kecil misalnya siswa yang selalu mengerjakan PR, siswa yang taat peraturan dan sebagainya. Apresiasi atau penghargaan guru kepada siswa bisa dilakukan melalui ucapan terima kasih atau ucapan selamat misalnya.

3. Menyelipkan Pesan Moral Saat Mengajar

Ketika memberikan pelajaran di kelas guru sesekali menyelipkan pesan moral yang mudah dipahami siswa sebagai upaya dalam pembentukan karakter. Contohnya ketika

siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika maka guru tidak langsung memarahinya namun justru mengatakan kepada mereka supaya terus belajar dan berlatih sehingga suatu saat akan pandai matematika.

4. Bersikap Jujur dan Terbuka

Guru yang bisa bersikap jujur dan terbuka akan membuat siswa merasa bahwa hal tersebut itu penting. Nantinya ketika siswa melakukan kesalahan atau memiliki masalah maka mereka tidak akan takut untuk mengakuinya juga.

5. Membagi Pengalaman yang Inspiratif

Tidak ada salahnya saat pelajaran di kelas guru bercerita tentang kisah sukses seseorang. Guru bisa menceritakan bagaimana tokoh-tokoh penting yang terkenal dulunya berjuang untuk meraih kesuksesan hidupnya. Membagikan pengalaman inspiratif seperti ini akan membuat siswa merasa termotivasi dan memiliki semangat juang yang tangguh.

6. Fasilitas digital yang memadai

Sebagai penunjang kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Berhasil tidaknya cara membentuk karakter siswa seperti yang disebutkan di atas memang dipengaruhi oleh banyak hal seperti lingkungan sekolah yang kondusif dan kualitas dari guru itu sendiri. Lingkungan sekolah yang bagus dan kondusif serta staf dan guru yang berkualitas bisa kamu temui di SMA Dwiwarna (Boarding School) Parung, Bogor. Sekolah unggulan terbaik di Jawa Barat dengan siswa-siswa yang sarat prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amri, L., & Haramain, M. (2017). Akulturasi islam dalam budaya lokal. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 10(2), 87-100.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Gunawan, A., Abdussahid, A., & Mahmudah, H. (2020). Potret Ideologi Pendidikan Dalam Penanaman Nilai Keislamandi Sdit Imam Syafi'iy Kota Bima. *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 56-73.
- Harun, C. Z. (2013). Manajemen pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan karakter*, 4(3).
- Irjanti, R., & Setiawati, F. A. (2018). Pengaruh nilai-nilai karakter terhadap prestasi belajar di SDIT Salman Al Farisi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).
- Kosasih, E. (2013). Sastra klasik sebagai wahana efektif dalam pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 225-236.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Mujib, A. (2012). Konsep pendidikan karakter berbasis psikologi Islam.
- Muasmara, R., & Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam Dan Budaya Nusantara. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 111-125.
- Najib, A., & Achadiyah, B. N. (2012). Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1).
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Prihandrijani, E. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa SMA "X" di Surabaya (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Rahmah, A. A., & Hudaidah, H. (2021). Ideologi Ki Hajar Dewantara Tentang Konsep Pendidikan Nasional. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 68-72
- Rozak, P. (2017). Indikator tawadhu dalam keseharian. *Madaniyah*, 7(1), 174-187
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).

BIODATA MAHASISWA KEGIATAN MAHASISWA

1.	Nama lengkap :	Moh Emil Dunggio
2.	Jenis kelamin :	Laki-laki
3.	Nim :	221422026
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Milangodaa 12 Desember 2002
7.	Email :	mohamademildunggio@gmail.com
8.	No henpone :	085824309721

1.	Nama lengkap :	Ucin Moha
2.	Jenis kelamin :	Perempuan
3.	Nim :	221422030
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Dudepo, 5 agustus 2003
7.	Email :	Ucinmoha07@gmail.com
8.	No henpone :	085757501025

1.	Nama lengkap :	Sri nanang Tobuto
2.	Jenis kelamin :	Perempuan
3.	Nim :	221422025
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKM
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Suwawa, 15 februari 2003
7.	Email :	nanangtobuto@gmainl.com
8.	No henpone :	082291114102

1.	Nama lengkap :	Fitriyantismail
2.	Jenis kelamin :	Perempuan
3.	Nim :	221422022
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Molopatodu, 12 September 2003
7.	Email :	fitriyantiismail@gmail.com
8.	No henpone :	082346593481

1.	Nama lengkap :	Safira loupe
2.	Jenis kelamin :	Perempuan
3.	Nim :	221422031
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Gorontalo, 24 Februari 2004
7.	Email :	safiraloupe@gmail.com
8.	No henpone :	082347310308

1.	Nama lengkap :	Rusdin Maisinta
2.	Jenis kelamin :	Laki-laki
3.	Nim :	221422027
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Tikong, 16 September 2004
7.	Email :	rusdinmsi2@gmail.com
8.	No henpone :	082292790415

1.	Nama lengkap :	Ervina Kadir
2.	Jenis kelamin :	Perempuan
3.	Nim :	221422065
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Gorontalo, 13 mei 2004
7.	Email :	vinakadir13@gmail.com
8.	No henpone :	089601579234

1.	Nama lengkap :	Gustriyanto Thalib
2.	Jenis kelamin :	Laki-laki
3.	Nim :	221422024
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Buti, 11 september 2003
7.	Email :	gustriantothalib@gmail.com
8.	No henpone :	081241470894

1.	Nama lengkap :	Irsan po'u
2.	Jenis kelamin :	Laki-lali
3.	Nim :	221422020
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Buol, 29 april 2002
7.	Email :	irsanpou084@gmail.com
8.	No henpone :	082293531364

1.	Nama lengkap :	Dian Indara
2.	Jenis kelamin :	Perempuan
3.	Nim :	221422029
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Buladu, 28 januari 2004
7.	Email :	dianindara01@gmail.com
8.	No henpone :	081355070882

1.	Nama lengkap :	Fazrriya handayani matulu
2.	Jenis kelamin :	Perempuan
3.	Nim :	221422029
4.	Jurusan/prodi :	IHK/PPKN
5.	Semester :	3
6.	Tempat dan tanggal lahir :	Pulubala 09,februari 2004
7.	Email :	fazriyamtlu@gmail.com
8.	No henpone :	085298627047

Lampiran





